

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidik atau guru merupakan salah satu elemen lembaga pendidikan yang tidak bisa terpisah dari keberadaan siswa terutama di lingkungan sekolah. Karena guru setiap saat berinteraksi dengan siswanya dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk mencapai suatu kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien, seorang guru harus mampu memberikan kemampuan mengajar terbaiknya agar kegiatan belajar mengajar dapat berhasil. Kegiatan belajar mengajar akan berhasil, jika guru juga berhasil dan tepat dalam menilai/mengevaluasi hasil belajar siswa yang diajarnya.

Dalam proses pembelajaran, ada beberapa metode yang digunakan dalam menilai/evaluasi hasil belajar siswa diantaranya dengan cara memberikan soal latihan. Pada mata pelajaran Mekanika Teknik, dibutuhkan metode pemberian soal latihan kepada siswa yang banyak, agar siswa dapat memahami lebih dalam mengenai materi yang sudah diajarkan oleh guru.

Di sisi lain, siswa sudah menganggap soal latihan ini merupakan beban yang harus dijalani oleh siswa dan tidak memberikan semangat atau motivasi siswa dalam mengerjakan soal latihan Mekanika Teknik. Padahal, yang menjadikan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran adalah ketika siswa termotivasi untuk melakukan kegiatan belajar mengajar yang diberikan oleh guru termasuk soal latihan.

Siswa akan termotivasi ketika ada umpan balik dari guru yang mengajarnya. Termasuk dengan soal latihan siswa yang dikerjakan, siswa membutuhkan umpan balik dari guru yang semestinya bisa dilakukan semaksimal mungkin. Sebuah apresiasi guru terhadap apa yang dikerjakan oleh siswa lebih cenderung dilakukan kepada siswa sekolah dasar ataupun sekolah menengah pertama, namun siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) pun perlu mendapatkan apresiasi terhadap apa yang dikerjakannya.

Penulis melakukan observasi awal, siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan guru dengan cara berdiskusi satu dengan yang lain. Setelah dikumpulkan, guru memeriksa dan pada pertemuan selanjutnya guru membagikan hasil soal latihan siswa. Guru memanggil satu persatu siswa dan membagikan hasil soal latihan yang dikerjakan oleh siswa. Guru memberi tahu letak kesalahan hasil soal latihan yang dikerjakan oleh siswa. Namun guru tidak sepenuhnya memberi tahu letak kesalahan hasil yang dikerjakan siswa, guru hanya memberi tahu garis besarnya saja dan itupun tidak dilakukan kepada semua siswa, guru hanya memberi tahu kepada siswa yang memang dianggapnya rajin. Itu artinya, guru kurang mengapresiasi hasil soal latihan yang dikerjakan oleh siswa. Padahal, jika guru mengapresiasi hasil kerja siswa lebih detail dan merata, siswa akan termotivasi untuk mengerjakan kembali apa yang dikerjakan sebelumnya.

Respon guru terhadap siswa sangat berpengaruh terhadap motivasi mengerjakan siswa, termasuk memberikan pujian, *reward* terhadap hasil soal latihan siswa sehingga siswa merasa termotivasi untuk mendapatkan nilai/hasil yang memuaskan. Faktanya, guru kurang memberikan pujian, *reward* sehingga siswa pun kurang termotivasi untuk mengerjakan soal latihan dengan sungguh-sungguh. Selain itu, siswa juga sering kali tidak mendapatkan hukuman/*punishment* jika tidak mengerjakan soal latihan siswa, padahal dengan adanya hukuman/*punishment* siswa akan merasa diperhatikan dan takut sehingga akan mengerjakan latihan soal.

Penulis melakukan eksperimen ketika melakukan praktek mengajar, dan selalu memberikan penghargaan/*reward* berupa benda kepada siswa yang mendapatkan nilai yang bagus pada latihan soal, sehingga penulis ingin mengetahui sejauh mana hubungan apresiasi penghargaan guru terhadap motivasi belajar siswa.

Selama proses pembelajaran, guru memiliki peran dalam menumbuhkan motivasi siswa atau dapat disebut juga guru memiliki peran sebagai motivator dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi menjadi alasan setiap individu rela melakukan sesuatu hal dengan sungguh-sungguh tanpa mengenal lelah dan putus asa. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh

kemampuannya yang kurang, namun disebabkan tidak adanya motivasi dalam dirinya. Motivasi dapat timbul disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal), dan faktor yang berasal dari luar siswa (eksternal).

Berdasarkan latar belakang di atas, diambil judul penelitian “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Apresiasi Guru Dalam Soal Latihan Mekanika Teknik Dengan Motivasi Belajar Siswa SMKN 2 Garut”

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk menguasai kemungkinan-kemungkinan permasalahan yang timbul dari penelitian ini. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan diteliti adalah:

1. Adanya persepsi sebagian siswa yang tidak menyukai hasil apresiasi guru terhadap hasil soal latihan.
2. Adanya persepsi sebagian siswa yang menganggap guru menghiraukan hasil soal latihan siswa.
3. Adanya sebagian siswa yang tidak memiliki motivasi belajar mekanika teknik.
4. Kurangnya guru dalam memberikan *reward* terhadap hasil latihan siswa,

## **C. Batasan Masalah**

Penyederhanaan penelitian dibatasi pada ruang lingkup yang tidak terlalu luas. Dalam penelitian ini dibatasi oleh dua variabel yaitu persepsi siswa tentang apresiasi penilaian soal latihan, dan motivasi belajar siswa. Maka dari dua variabel tersebut, masalah difokuskan pada:

1. Persepsi siswa tentang apresiasi guru pada hasil soal latihan mekanika teknik, persepsi siswa tentang apresiasi guru ini meliputi tindak lanjut guru dalam soal latihan, pemberian nilai soal latihan, pemberian *reward*/hadiah, pemberian pujian, penghargaan berupa tulisan dan pemberian hukuman.

2. Motivasi belajar siswa SMKN 2 Garut, meliputi tekun dalam menghadapi latihan soal, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat, senang bekerja mandiri, cepat bosan pada latihan soal, tidak mudah melepas hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal, *reward* (ucapan), *reward* (hadiah) dan hukuman.
3. Hubungan persepsi siswa tentang apresiasi guru dalam soal latihan mekanika teknik dengan motivasi belajar siswa TGB SMKN 2 Garut.

Karena keterbatasan peneliti, penelitian ini hanya meneliti 1 bentuk motivasi siswa yaitu apresiasi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah persepsi siswa tentang apresiasi guru dalam soal latihan mekanika teknik di SMKN 2 Garut?
2. Bagaimanakah motivasi belajar siswa pada mata pelajaran mekanika teknik di SMKN 2 Garut?
3. Bagaimanakah hubungan persepsi siswa tentang apresiasi guru dalam soal latihan mekanika teknik dengan motivasi belajar siswa Pogram Studi Teknik Gambar Bangunan SMKN 2 Garut?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui persepsi siswa tentang apresiasi guru dalam soal latihan mekanika teknik di SMKN 2 Garut,
2. Mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran mekanika teknik di SMKN 2 Garut,
3. Mengetahui hubungan persepsi siswa tentang apresiasi guru dalam soal latihan mekanika teknik dengan motivasi belajar siswa Bidang Keahlian Teknik Bangunan SMKN 2 Garut.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan masalah yang dirumuskan di atas, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan kepada guru untuk lebih mengapresiasi yang dikerjakan oleh siswa,
2. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa akan lebih giat belajar mekanika teknik,
3. Bagi peneliti, untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai hubungan persepsi siswa tentang apresiasi guru dalam soal latihan siswa dengan motivasi belajar siswa,
4. Bagi peneliti lain, sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian di masa yang akan datang.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembaca dalam membaca dan mempelajari skripsi ini, peneliti menyusun skripsi ini dengan terlebih dahulu memberikan gambaran penulisannya melalui sistematika ini. Skripsi ini dibagi menjadi lima bab. Dimana setiap bab akan diuraikan secara singkat seperti berikut ini:

**BAB I** Pendahuluan meliputi: Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

**BAB II** Kajian Pustaka meliputi: Persepsi Siswa, Apresiasi Guru, Motivasi Belajar, Penelitian yang Relevan, Asumsi dan Hipotesis Penelitian.

**BAB III** Metode Penelitian meliputi: Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian, Metode dan Desain Penelitian, Variabel dan Paradigma Penelitian, Definisi Operasional, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen dan Kisi-Kisi Penelitian dan Teknik Analisis Data.

**BAB IV** Hasil Penelitian meliputi: Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian.

**BAB V** Simpulan, dan Saran.

Daftar Pustaka.

Lampiran.

Gina Nurhasanah, 2014

*Hubungan Persepsi Siswa Tentang Apresiasi Guru Dalam Soal Latihan Mekanika Teknik Dengan Motivasi Belajar Siswa SMKN 2 Garut*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu